

## **SISTEM PERHITUNGAN BUDGET BARANG HILANG DI TOKO INDOMARET AWIPARI KOTA TASIKMALAYA**

**NUK GHURROH SETYONINGRUM**

Politeknik Triguna Tasikmalaya

Email: [nukesetyoningrum@gmail.com](mailto:nukesetyoningrum@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Apabila toko mengalami kehilangan barang yang disebabkan oleh lengahnya pengawasan personil toko terhadap konsumen yang masuk, itu seluruhnya tidak diganti oleh pihak toko namun sebagian di tanggung oleh perusahaan yang biasa disebut *Budget* terhadap barang hilang toko. Perusahaan tidak begitu saja memberikan *Budget* barang hilang ke pihak toko tetapi mengacu pada kemampuan penjualan toko tersebut dalam kurun waktu 1 bulan yang mana sudah ada dalam peraturan perusahaan Indomaret. Tujuan penelitian ini untuk membantu mempermudah dan memperlancar perhitungan budget barang hilang di Toko Indomaret Awipari Kota Tasikmalaya. Sedangkan metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi adalah *waterfall*. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan sebuah sistem perhitungan *Budget* barang hilang yang dapat dilakukan oleh pihak kantor cabang dan data hasil perhitungan tersebut diberikan ke pihak toko guna sebagai acuan perbandingan *Budget* dengan beban barang hilang.

Kata kunci : barang hilang, perhitungan *budget*, sistem

### **I. PENDAHULUAN**

Bisnis pasar modern sudah cukup lama memasuki industri *retail* Indonesia dan dengan cepat memperluas wilayahnya sampai ke pelosok daerah. *Retailer* adalah usaha bisnis yang menjual barang-barang terutama kekonsumen rumah tangga untuk digunakan secara non bisnis. Menurut Ma'ruf (2005:7) ritel adalah kegiatan usaha menjual barang atau jasa kepada perorangan untuk keperluan diri sendiri, keluarga atau rumah tangga.

Dalam saluran distribusi, ritel memegang peranan penting yaitu sebagai penghubung antara konsumen dan produsen dimana memiliki karakteristik yang berbeda. Ritel diharapkan dapat meningkatkan efisiensi bagi pemasok serta meningkatkan nilai barang yang dijual melalui peningkatan kualitas pelayanan terhadap konsumen. *Retailer* tentunya memiliki kesempatan dan posisi yang ideal untuk membangun pengalaman positif untuk konsumen.

Keberadaan mereka banyak menimbulkan pendapat pro-kontra. Bagi sebagian konsumen pasar modern, keberadaan hypermarket, supermarket dan minimarket, memang memberikan alternatif belanja yang menarik. Selain menawarkan kenyamanan dan kualitas produk, harga yang mereka pasang juga cukup bersaing bahkan lebih murah dibanding pasar tradisional. Era pasar bebas di

kawasan Asia telah dimulai dengan AFTA (Asean Free Trade Area) pada tahun 2003, hal ini membawa dunia ritel Indonesia pada realitas *Global Retailing* yang mau tidak mau harus diterima. Era ini ditandai dengan masuk dan semakin berkembangnya peritel global. Kelompok industri ritel saat ini banyak dipegang oleh peritel asing, seperti Carrefour milik Perancis, Sogo milik Jepang, serta Makro sekarang menjadi Lotte Mart milik Belanda, kehadiran peritel asing di Indonesia juga turut menyemarakkan persaingan industri Indonesia. Indonesia menjadi sasaran empuk para peritel dunia dengan pasar yang sangat besar. Pasar yang besar ini menjadikan Indonesia pasar para peritel global yang paling atraktif di kawasan Asia.

Bentuk usaha ritel yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah minimarket. Munculnya minimarket dengan berbagai fasilitas yang semakin lengkap. Pada dasarnya keberhasilan usaha ritel terletak pada penyediaan produk sehari-hari, baik secara kualitas maupun kuantitas serta harga yang terjangkau terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan sedang.

Lembaga survei AC Nielsen menyebutkan bahwa tingkat pertumbuhan ritel secara umum di Indonesia sebesar 15% di tahun 2009. Sementara secara lebih spesifik dinyatakan bahwa jumlah pasar modern seperti hypermarket, supermarket dan *minimarket* di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 34,4% di tahun 2009, dengan hypermarket sebagai yang tertinggi omsetnya sebesar 41,7% atau Rp.23,10 triliun dari keseluruhan omset penjualan pasar modern. Selain itu, hingga tahun 2005, *market share* Indomaret mencapai 35% secara nasional, sedangkan Alfamart hanya sekitar 12,3%.

Sebagai bisnis ritel berbentuk minimarket pertama di Indonesia, Indomaret didirikan oleh PT Indomarco Prismatama sejak tahun 1988. Karena itu wajar bila usaha ritel milik Grup Salim ini tampil sebagai *leader*, jumlah gerai hingga tahun 2015 adalah 11.400 gerai dengan rincian 60% milik sendiri atau perusahaan dan sisanya milik perorangan atau waralaba. Hingga awal tahun 2017, jumlah gerai Indomaret terus mengalami peningkatan total sebanyak 13.000 toko yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sebagian orang menganggap bahwa bekerja sebagai karyawan Indomaret itu termasuk pekerjaan yang mudah dan tidak banyak mengurus tenaga hanya duduk depan komputer dan menyapa konsumen yang datang, namun tidak seperti itu saja, sama dengan pekerjaan lainnya. SOP (*Standar Operasional Perusahaan*) di Indomaret khususnya di toko, selain pekerjaan yang disebutkan tadi juga masih banyak pekerjaan lain seperti pemenuhan display barang agar terlihat rapi, menjaga kebersihan rak toko dan kesegaran produk agar konsumen semakin nyaman dan betah berbelanja, serta pengawasan terhadap konsumen saat sedang *Prime Time* atau di jam ramai guna untuk menghindari terjadinya barang hilang yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan personil toko.

Di Indomaret jika suatu gerai atau toko mengalami kehilangan barang yang disebabkan oleh lengahnya pengawasan personil toko terhadap konsumen yang masuk, itu seluruhnya tidak diganti oleh pihak toko namun sebagian di tanggung oleh perusahaan yang biasa disebut *Budget* terhadap barang hilang toko. Perusahaan tidak begitu saja memberikan *Budget* barang hilang ke pihak toko tetapi mengacu pada kemampuan penjualan toko tersebut dalam kurun waktu 1 bulan yang mana sudah ada dalam peraturan perusahaan Indomaret.

Di salah satu Toko Indomaret yang berada di Jl KH Khoer Afandi Kelurahan Awipari Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya atau yang biasa disebut Indomaret Awipari ini beberapa kali terjadi permasalahan, diantaranya adalah perhitungan *Budget* barang hilang, tidak mengetahui secara pasti besarnya nominal *Budget* barang hilang yang didapat toko, lamanya data yang diterima pihak toko dari pusat, serta tidak adanya pemberitahuan dari pihak pusat terkait *Budget* barang hilang toko.

Mengenai *Budget* barang hilang ini secara SOP perusahaan memang sudah ada perhitungannya akan tetapi dilakukan di pihak pusat namun secara dari toko untuk perhitungan tersebut tidak ada.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis membuat suatu program aplikasi yang berjudul “**Aplikasi Perhitungan Budget Barang Hilang Di Toko Indomaret Awipari Kota Tasikmalaya**”.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode, untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Sedangkan maksud dari analisis teoritis adalah metode-metode ilmiah yang akan diterapkan dalam pelaksanaan tugas. Dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode penelitian. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara  
Penelitian dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan Area Supervisor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Metode Observasi  
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki.
3. Studi Pustaka  
Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan judul yang penulis buat.

### **Definisi Perancangan**

Definisi perancangan menurut Jogiyanto (2009:196). Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

### **Definisi Aplikasi**

Definisi aplikasi menurut Heriyanto, Gito Rolis dan Iky Tri Prasetya (2014:5) aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan laman penggunaan. Secara istilah, aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju

### **Pengolahan data.**

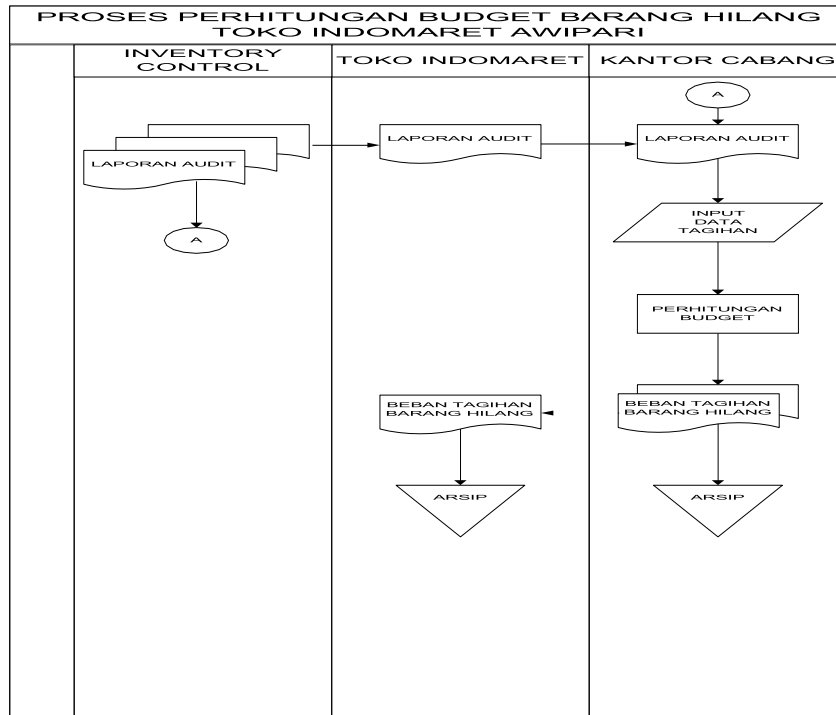
Menurut J. Supranto, (2000:24) Pengolahan data adalah mendapatkan data statistik yang dapat digunakan untuk melihat atau menjawab persoalan secara agregat atau kelompok, bukan secara satu persatu secara individu.

### **Pengertian Anggaran**

Anggaran atau *Budget* adalah sebagai salah satu alat bantu manajemen memegang peranan penting karena dengan anggaran manajemen dapat merencanakan, mengatur dan mengevaluasi jalannya suatu kegiatan. Berikut

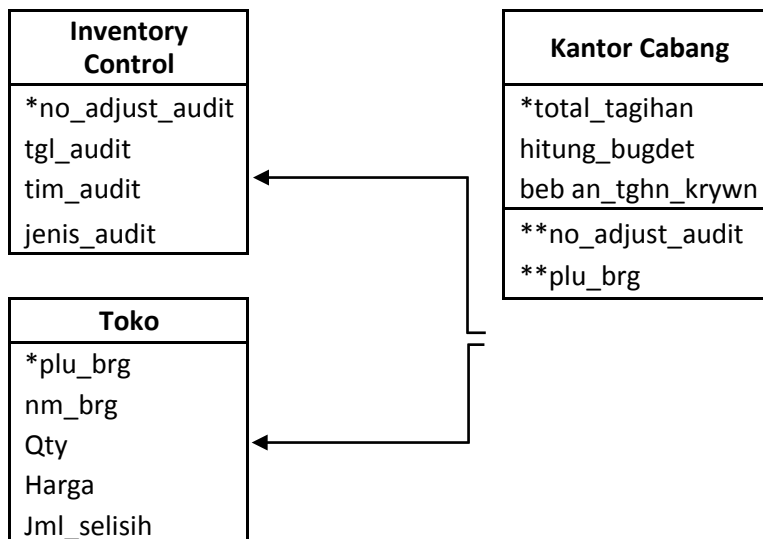
penulis mengemukakan beberapa definisi anggaran yang dinyatakan oleh para ahli.

Menurut M. Nafarin (2012:19) Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang. Gambaran mengenai prosedur *flowmap* yang berjalan saat ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

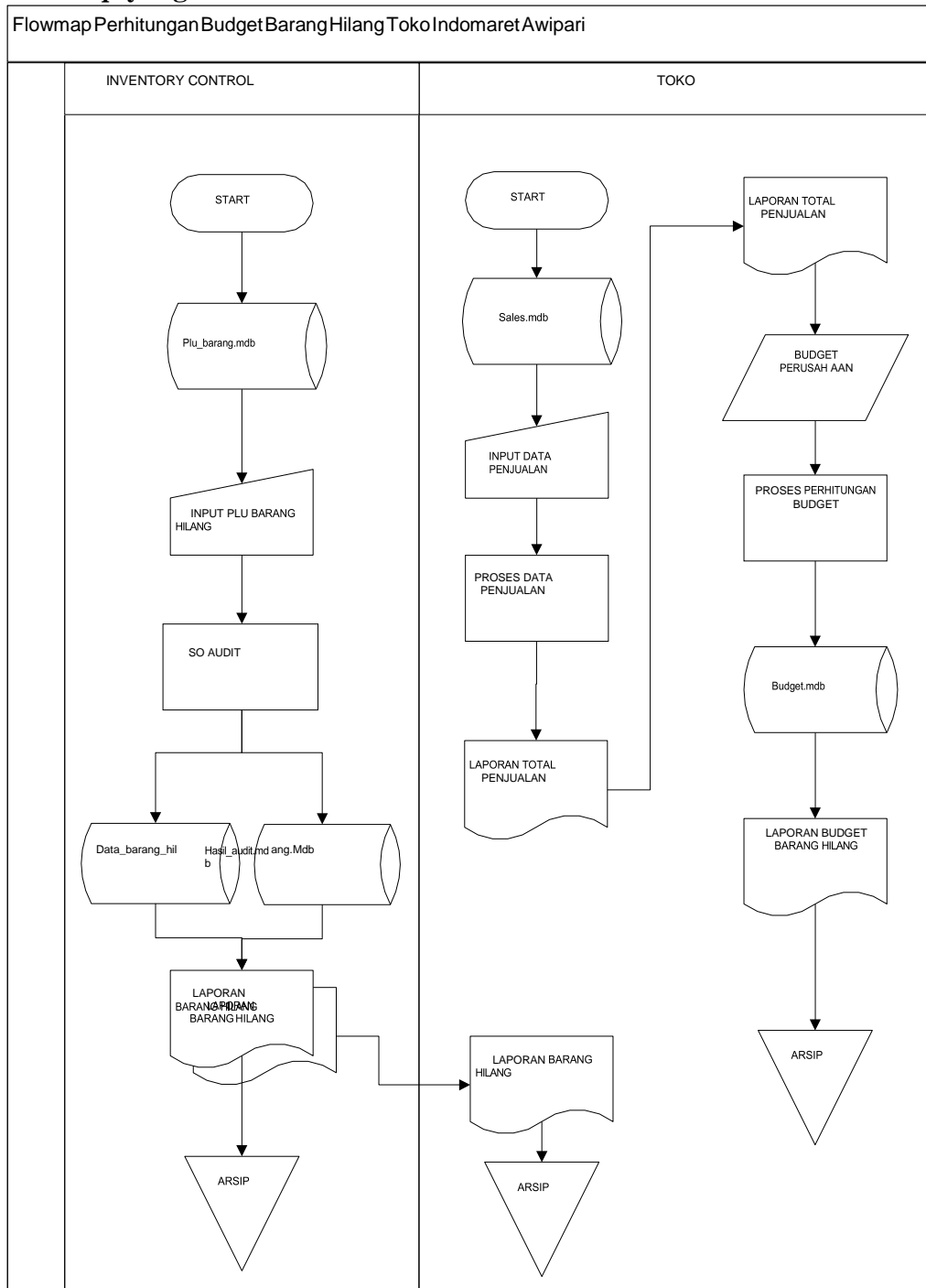


**Normalisasi**

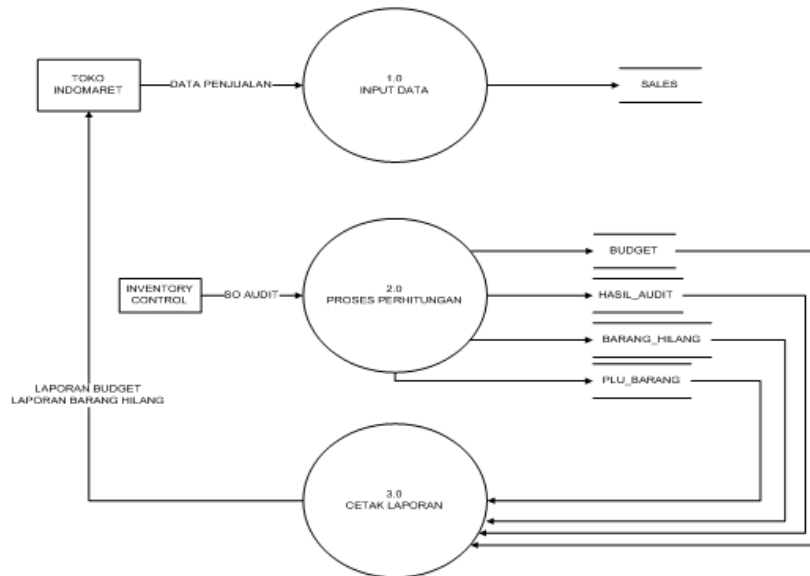
Normalisasi diperlukan sebagai proses penganalisisan dan pengelompokan elemen data dalam tabel yang menyatakan hubungan antar tabel serta mengurangi basis data relasional ke dalam bentuk yang sederhana untuk meminimalkan redundansi.



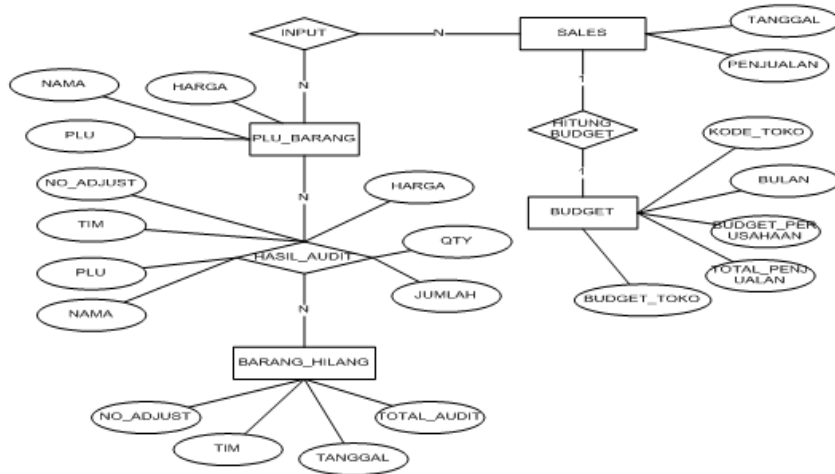
**Flowmap yang diusulkan :**



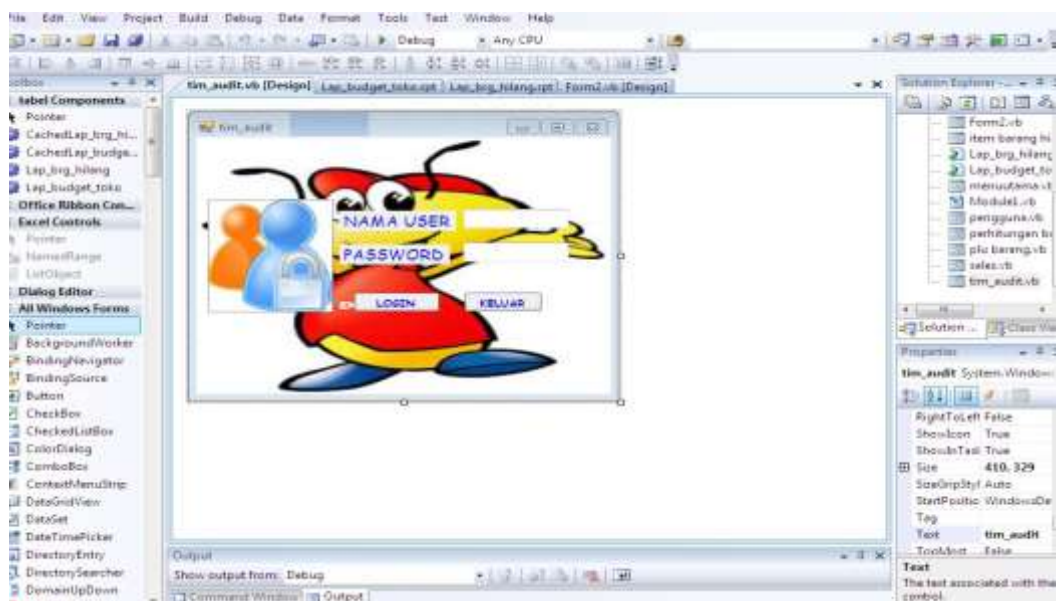
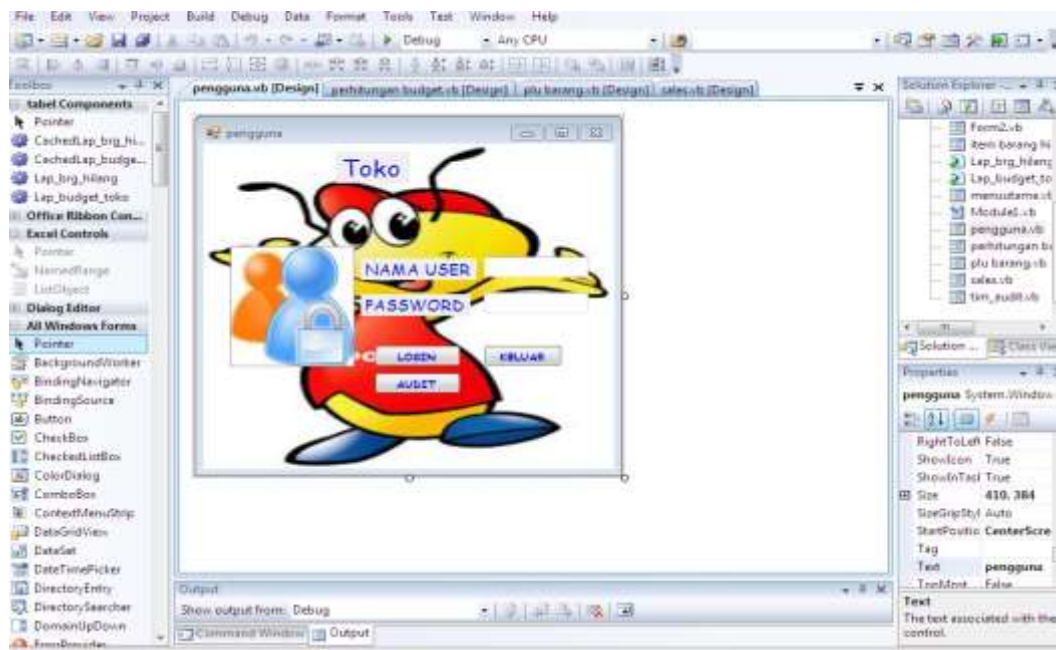
**DFD Level 0**



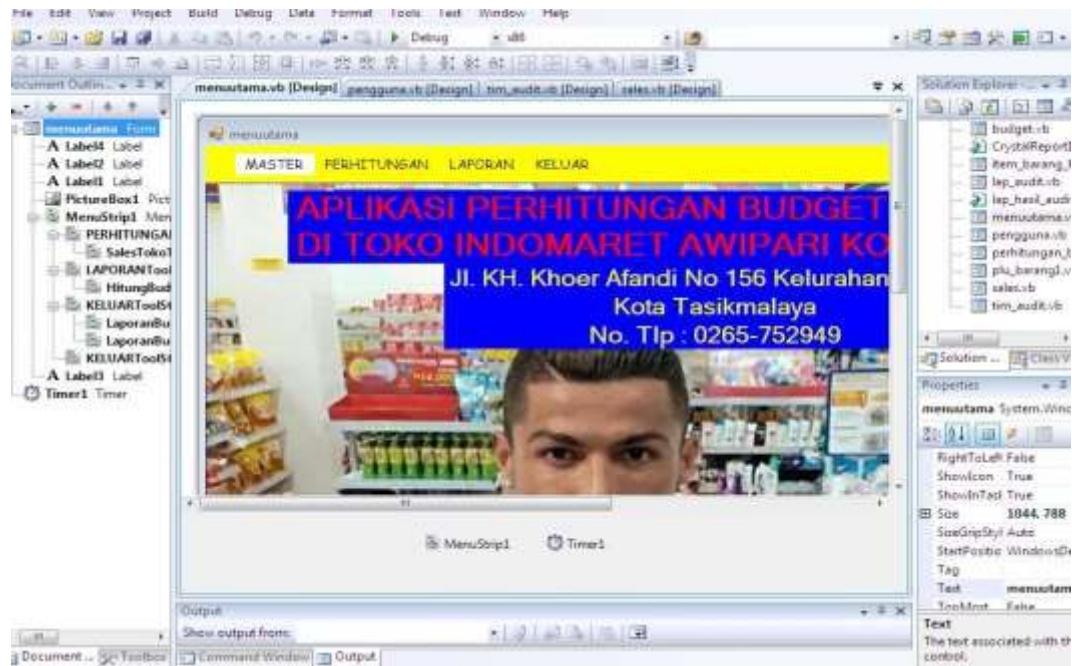
**ERD**



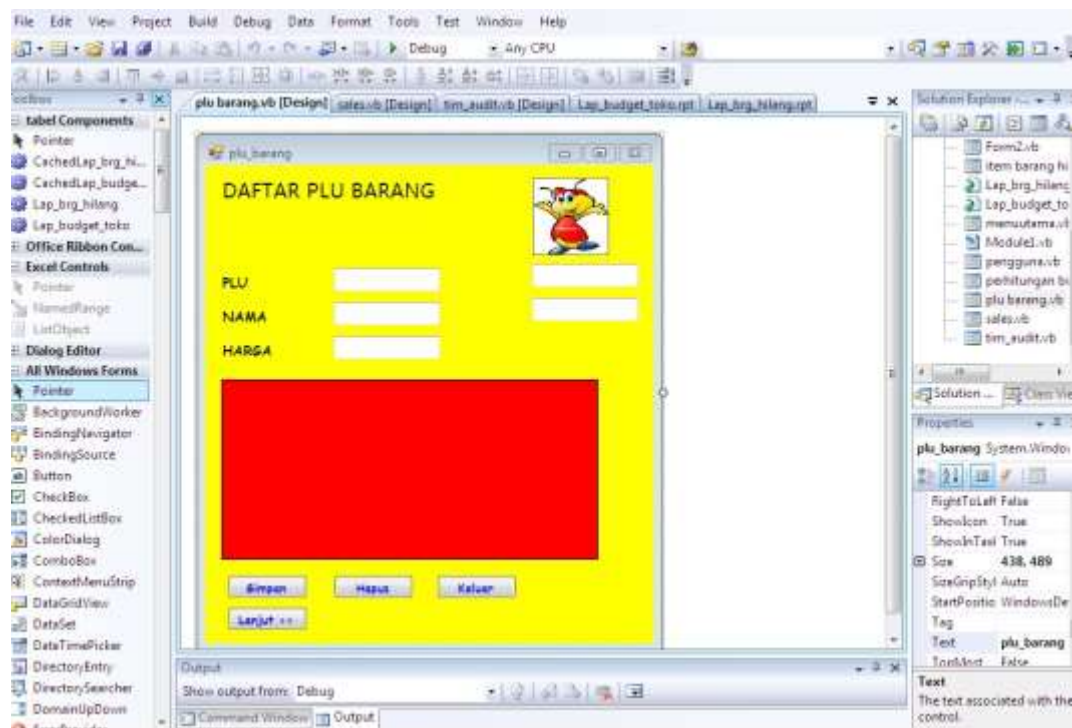
## 1. Desain Layar Login



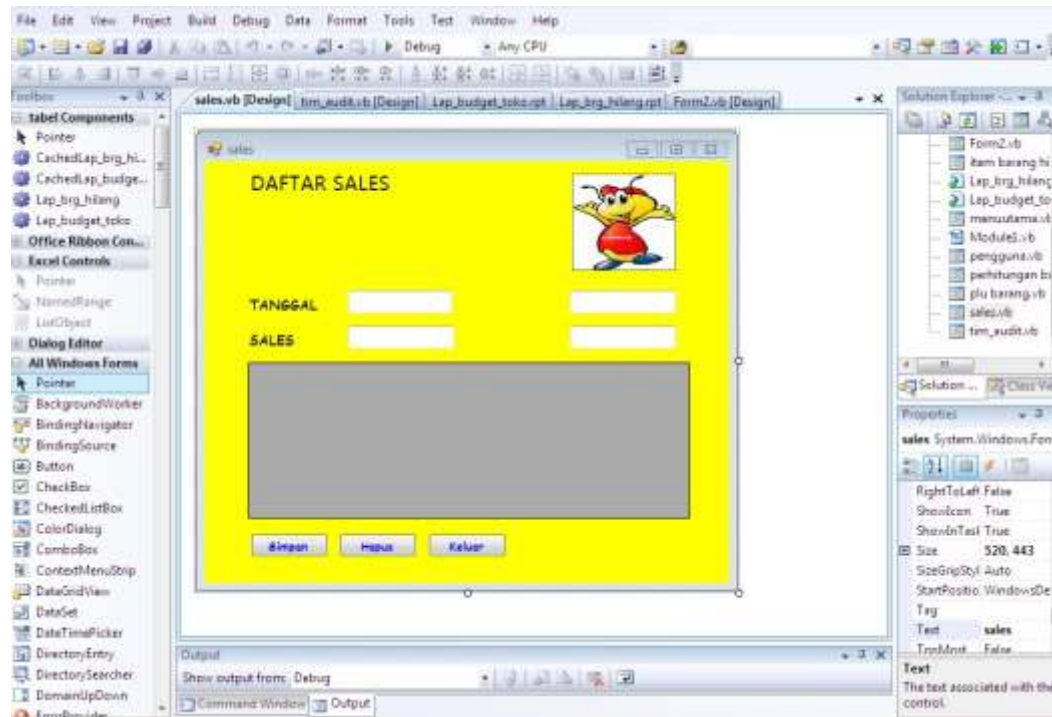
## 2 Desain Layar Menu Utama



## 3 Desain Layar Plu Barang



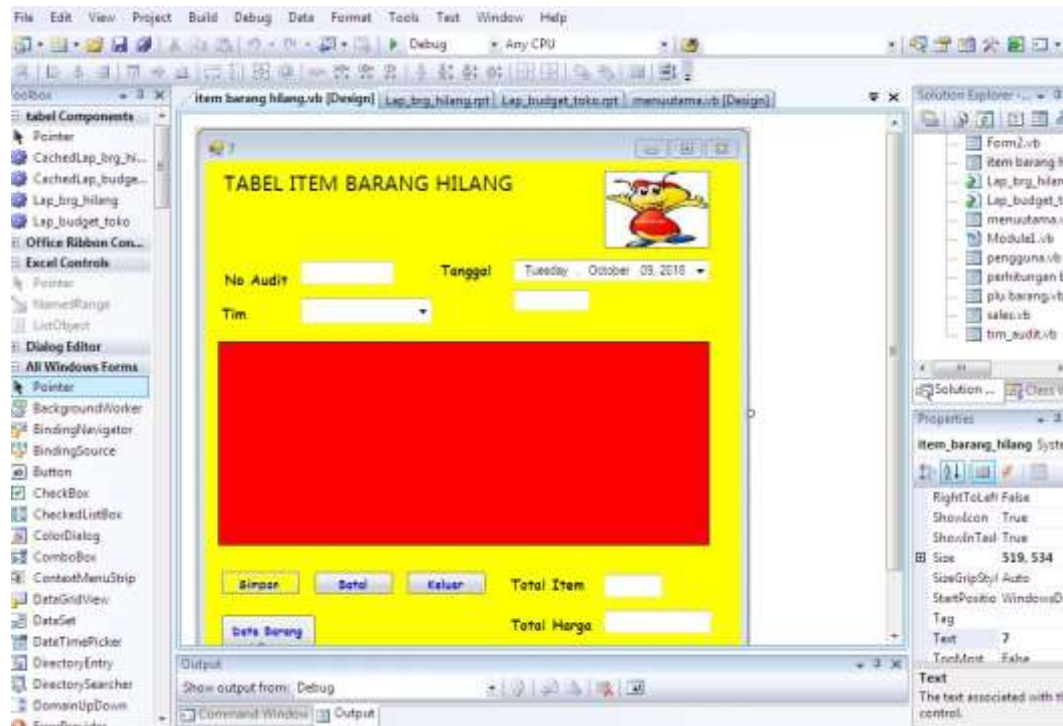
#### 4 Desain Layar Sales



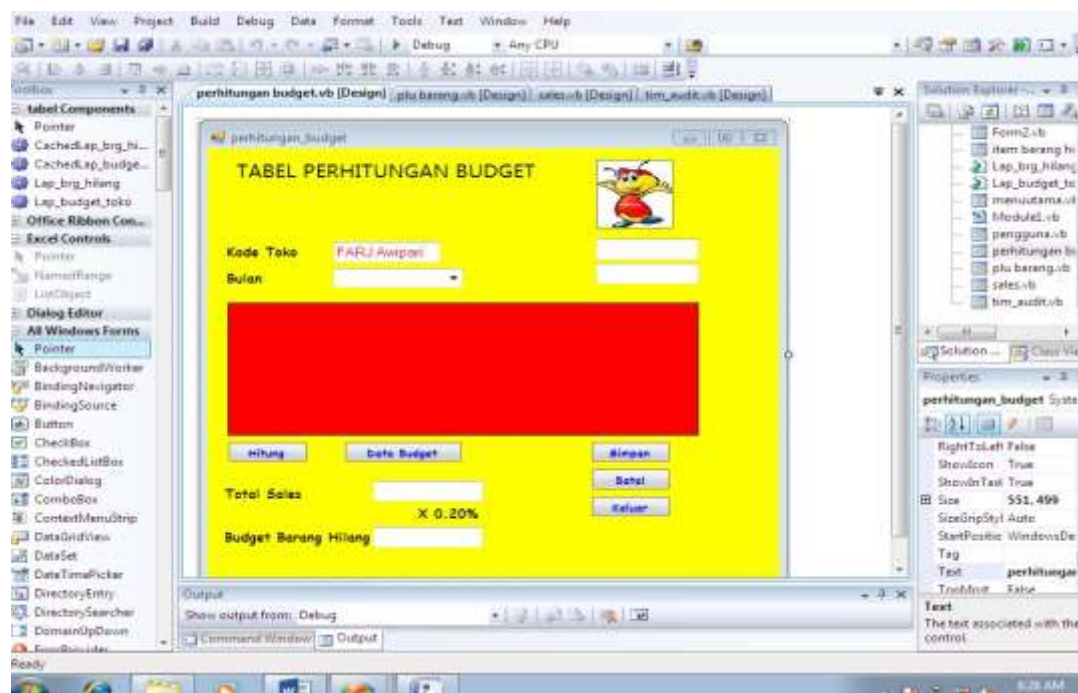
#### 5 Desain Layar Barang Hilang



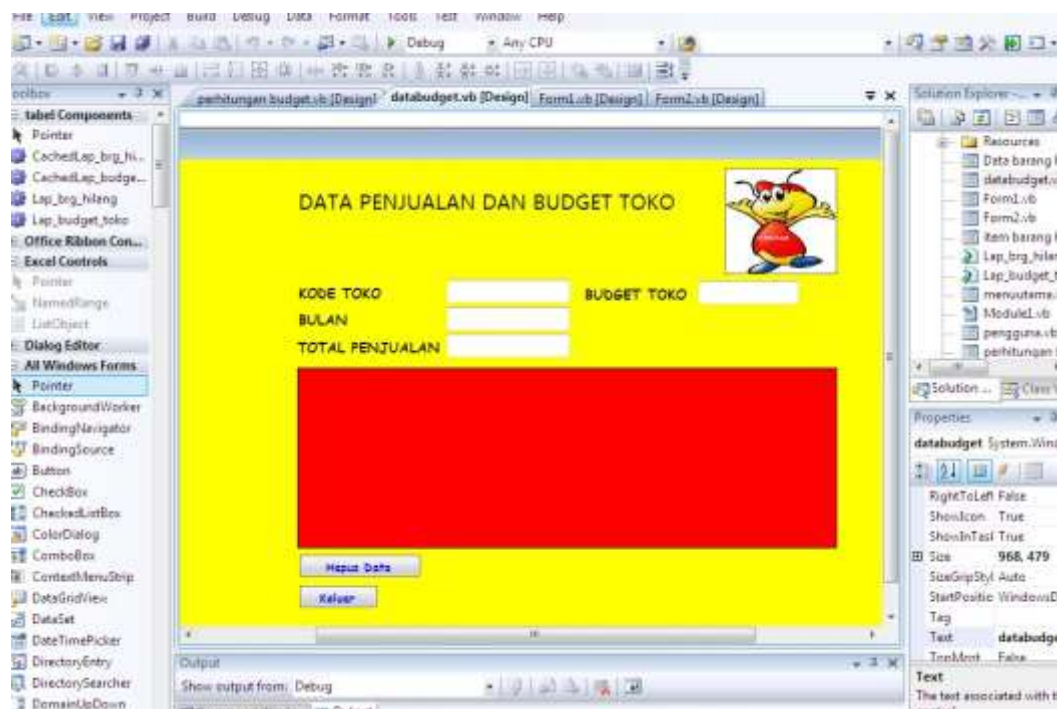
## 6 Desain Layar Data Barang Hilang



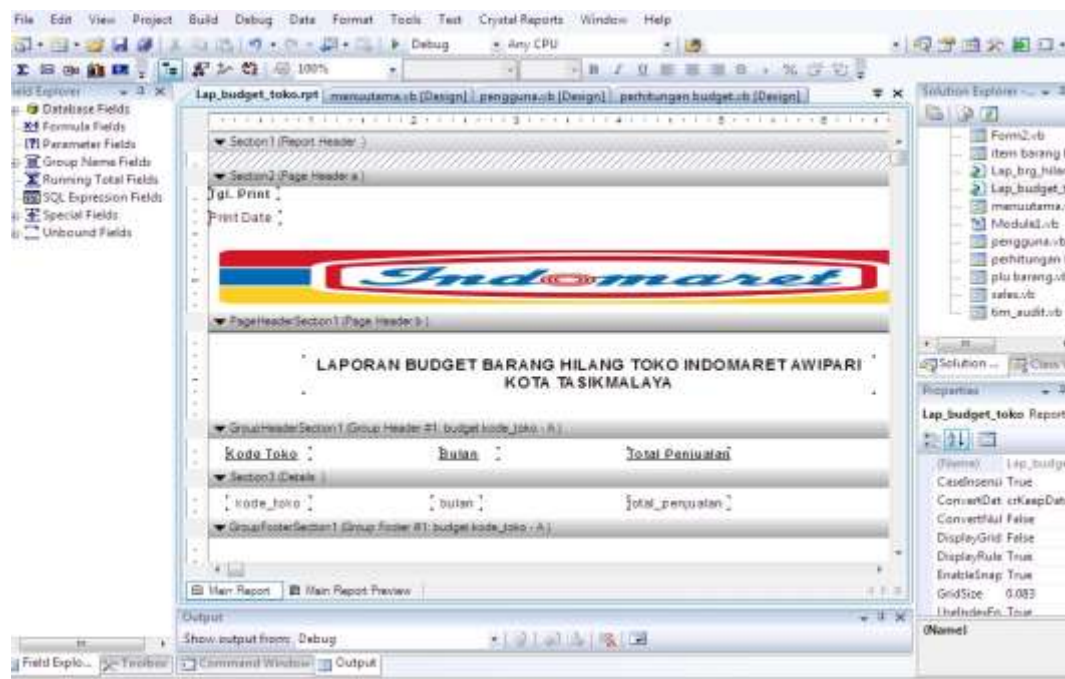
## 7 Desain Layar Perhitungan Budget



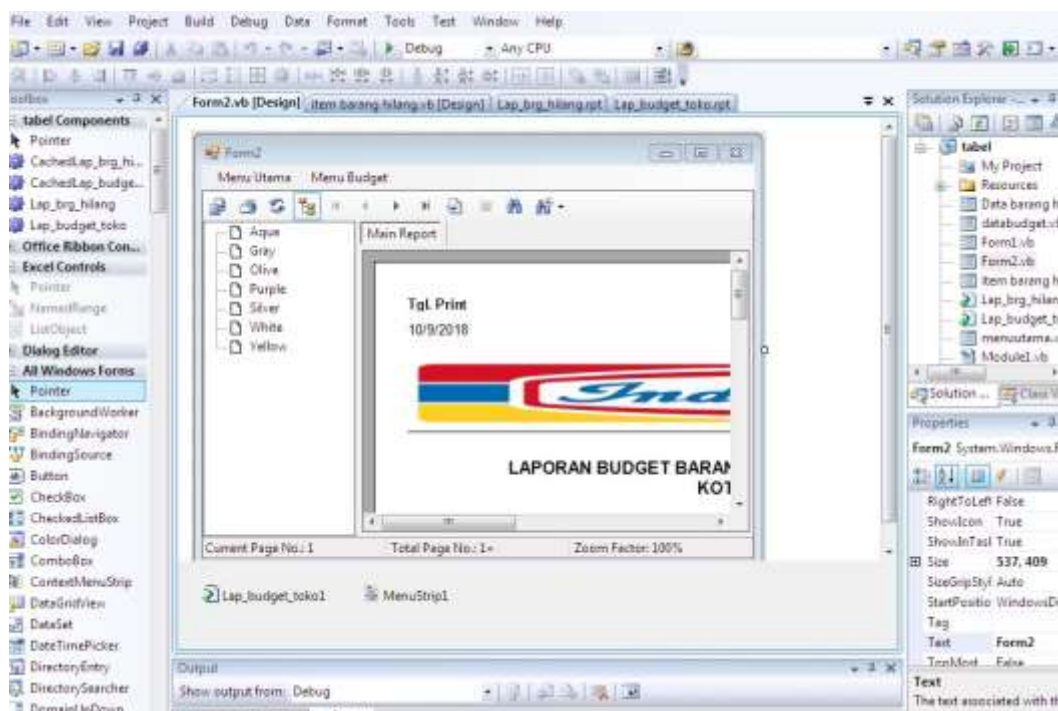
## 8 Desain Layar Data Budget



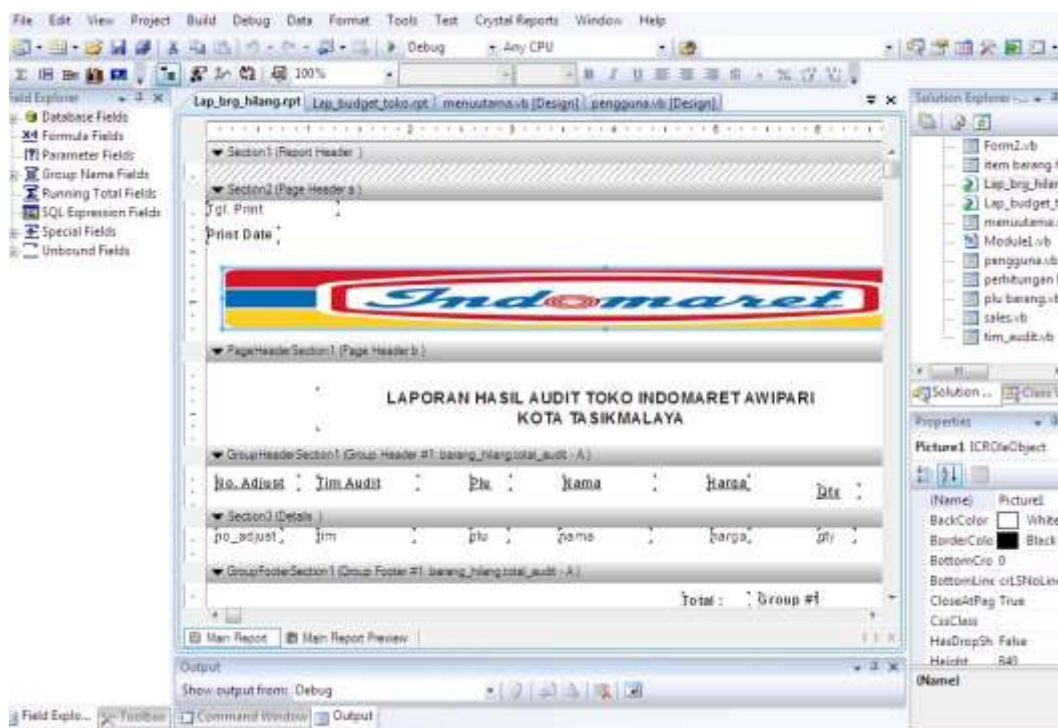
## 9. Desain Layar Tampilan Budget



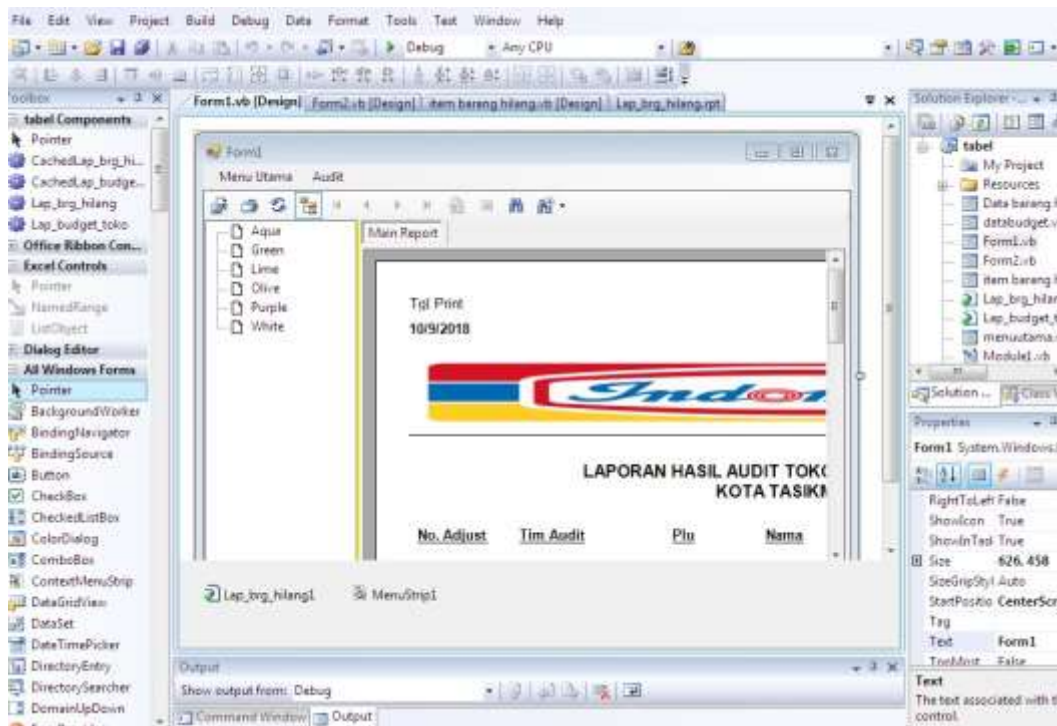
## 10. Desain Layar Rancangan Budget



## 11. Desain Layar Tampilan Hasil Audit



## 12. Desain Layar Rancangan Hasil Audit



## SIMPULAN DAN SARAN

Mempelajari permasalahan yang ada mengenai Perhitungan *Budget* di toko Indomaret, dan berusaha menerapkan ilmu yang telah didapat diperkuliahan dengan mengikuti perkembangan komputer dan kebutuhan penggunaannya, maka penulis mengambil kesimpulan dan saran.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa, dan pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi ini bertujuan agar tim toko dapat mengetahui secara langsung mekanisme perhitungan budget menggunakan aplikasi.
2. Rancangan aplikasi yang dibuat untuk mempermudah perhitungan serta penyimpanan data.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Program aplikasi yang penulis buat ini masih perlu dikembangkan lagi dalam bentuk yang lebih terperinci.
2. Penulisan merancang program aplikasi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net agar dapat membantu dan mempermudah dalam perhitungan.
3. Program aplikasi yang telah penulis buat ini dapat dikembangkan dimasa yang akan datang, mengingat fasilitas dan kemampuan program ini masih perlu ditingkatkan

### DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2013. *Akuntansi Yayasan dan Sektor Publik*. Erlangga. Jakarta. Bin Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Donsantoso. 2009. *Artikel Ekonomi*. Bandung.
- E Gloss, Raymont. *Business: Its Nature and Environment: And Introduction*. Ellen, Christina. M. Fuad. Sugiarto. 2011. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Haruman Tendi. 2013. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Heriyanto, Gito Rolis. 2014. *Sistem Aplikasi*, Yudhistira. Klaten.
- Hutahaean Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Indrajani. 2017. *Database Design*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta  
Ismatullah, Dedi. 2010. *Akuntansi Pemerintah*. Unit Penerbit dan Percetakan akademik. YPKN. Bandung.
- Jugiyanto. 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Junindar. 2008. *Panduan Lengkap Menjadi Programmer*. Media Kita. Jakarta Selatan.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Muhlis Angga dan Anggraeni, Dita. 2010. *Membangun Aplikasi Penjualan Tunai dan Kredit dengan MS Acces*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Nafarin, M. 2012. *Penganggaran Perusahaan*, Salemba Empat. Jakarta  
Nugrah Gusti. 2014. *Merancang Aplikasi dengan VB.Net 2014*. PT Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Nordiawan Dedi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pracoyo Kunawangsih Tri. Pracoyo Antyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT Gramedia Widiasara Indonesia. Jakarta.
- Simarmata Janner. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Andi Offset. Yogyakarta
- Supranto J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Wahono, Rusmiyanto, Hariyanto. 2009. *Siap Menghadapi UASN 2010*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.